

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**DI SMK NEGERI 1 SEDAYU**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**



Disusun Oleh :

**Nama : Aulia Ahmad Nur Utomo**

**NIM : 10520244014**

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMK N 1 Sedayu

Nama : Aulia Ahmad Nur Utomo

Nim : 10520244014

Program studi : Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL UNY 2013 di SMK N 1 Sedayu pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2013. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu KKN-PPL UNY 2013 ini.

Yogyakarta, Oktober 2013

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengesahkan,

Guru Pembimbing,



**Dr Eko Marpanaji, M.T**

**NIP. 19670608 199303 1 001**



**SPC Dwi Timbul N, S.Kom**

**NIP. 1971030 200903 1 008**

Menyetujui,

Kepala SMK N 1 Sedayu

Koordinator KKN-PPL

SMK N 1 Sedayu,



**Andi Primmerianto, M.Pd.**

**NIP. 19611227 198603 1 011**



**Pariyana, S.Pd, M.T**

**NIP. 19720328 199703 1003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan dan penulisan laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Sedayu. Program KKN-PPL merupakan program kurikuler yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama pelaksanaan KKN-PPL dan penulisan laporan KKN-PPL ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaan KKN-PPL dan penulisan laporannya dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang masih memberikan kekuatan serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan laporan hasil PPL ini..
2. Kedua orang tua, beserta keluarga yang senantiasa selalu memanjangkando'a dan memberi dukungan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Rohmat Wahab, Ph.D selaku Rektor UNY
4. UPPL UNY yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan KKN – PPL.
5. Bapak Darmono, M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL ) KKN – PPL di SMK N 1 Sedayu.
6. Bapak Eko Marpanaji, M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan ( DPL ) PPL di SMK N 1 Sedayu.
7. Bapak Andi Primeriananto selaku kepala SMK N 1 Sedayu.
8. Bapak Pariyana selaku koordinator KKN – PPL di SMK N 1 Sedayu.
9. Bapak SPC Dwi Timbul N, S.Kom selaku guru pembimbing PPL di SMK N 1 Sedayu yang telah memberikan arahan selama melaksanakan PPL
10. Bapak/Ibu Guru, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan semua karyawan SMK N 1 Sedayu yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
11. Siswa-siswi SMK N 1 Sedayu yang telah berpartisipasi dan bekerja sama demi kelancaran kegiatan ini.

12. Teman-teman seperjuangan kelompok KKN – PPL di SMK N 1 Sedayu. yang solid dan kekeluargaan, sangat membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Semua pihak yang telah mendukung serta membantu yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan KKN-PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan KKN-PPL ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penyusun

Aulia Ahmad Nur Utomo

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN PENGESAHAN..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI..... iv**

**ABSTRAK ..... v**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

**A. ANALISIS SITUASI..... 1**

        1. Kondisi Fisik ..... 2

        2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK N 1 Sedayu..... 4

        3. Kegiatan Siswa ..... 5

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL ..... 5**

        1. Persiapan di Kampus ..... 6

        2. Observasi Sekolah..... 6

        3. Pembekalan KKN-PPL ..... 7

        4. Observasi Administrasi Guru..... 7

        5. Observasi Kegiatan Kelas ..... 7

        6. Rencana Pelaksanaan ..... 7

**BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..... 9**

**A. PERSIAPAN..... 9**

**B. PELAKSANAAN ..... 11**

**C. ANALISIS HASIL..... 13**

**BAB III PENUTUP ..... 16**

**A. KESIMPULAN..... 16**

**B. SARAN ..... 17**

**DAFTAR PUSTAKA ..... 19**

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMK N 1 SEDAYU**

Oleh: Aulia Ahmad Nur Utomo

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh oleh mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). PPL yang dilakukan oleh praktikan dibagi menjadi tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan pembelajaran mikro serta observasi terhadap sekolah atau lembaga tempat praktikan melaksanakan PPL. Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempu oleh mahasiswa yang akan melakukan PPL. Pembelajaran mikro ini bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai seorang guru agar nantinya siap untuk melaksanakan PPL. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Pada tahap Pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan mengajar dan pelaksanaan praktik mengajar. Tahap persiapan mengajar berupa pembuatan RPP, materi dan media yang akan diajarkan kepada siswa. Tahap praktik mengajar sendiri terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaan keduanya adalah pelaksanaan praktik pengajaran didalam kelas. Pada mengajar terbimbing pengajaran didampingi oleh guru pembimbing sedangkan mengajar mandiri pengajaran dilakukan sendiri oleh praktikan tanpa adanya pendamping dari guru. Melalui kegiatan PPL ini seorang dapat meningkatkan kompetensi sebagai seorang tenaga pengajar serta menambah pengalaman dalam hal kegiatan pengajaran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI

SMK N 1 Sedayu merupakan salah satu lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013. Lembaga ini merupakan salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan yang ada di wilayah kabupaten Bantul khususnya kecamatan Sedayu.

Visi dari SMK N 1 Sedayu adalah **“Tamatan menjadi tenaga yang bermoral, berkualitas, dan professional yang dapat diandalkan dan berguna bagi Masyarakat, Bangsa, dan Negara”**. Sedangkan misi SMK N 1 Sedayu adalah membentuk manusia yang berdisiplin, patriotik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan YME, membekali keterampilan yang profesional, mengembangkan kemampuan berwirausaha, membekali IPTEK untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, membekali keterampilan berkomunikasi dengan bahasa.

SMK N 1 Sedayu memiliki 6 program keahlian, yaitu:

- a. Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik (TITL)
- b. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan/Otomotif (TKR)
- c. Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
- d. Program Keahlian Teknik Pengelasan (TP)
- e. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- f. Program Keahlian Teknik Permesinan (TPM)

SMK N 1 Sedayu menggunakan media pembelajaran yang dikatakan cukup memadai dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, *blackboard*, *Whiteboard*, *boardmarker* dan penghapus. Secara umum kelengkapan fasilitas penunjang proses belajar siswa telah tersedia dengan baik, namun dirasa perlu untuk diperkaya dan diperbaharui lagi. Karena dengan pembaharuan sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan akan lebih memotivasi siswa agar lebih giat dalam menuntut ilmu di SMKN 1 sedayu, sehingga nanti akan menghasilkan *output* lulusan yang lebih bermutu dan kompeten dari tahun ke tahun.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPL antara lain:

## 1. Kondisi Fisik

Secara fisik, SMK 1 Sedayu sudah cukup baik dan lengkap dalam mendukung kualitas pembelajaran. Adapun berbagai fasilitas yang telah tersedia di SMK 1 Sedayu ini adalah :

Keadaan gedung sekolah antara lain: Luas Tanah: 15.250 m<sup>2</sup>; Luas Bangunan Gedung: 8.960 m<sup>2</sup>; Luas Halaman Upacara/Olahraga: 2.658 m<sup>2</sup>. Didukung oleh 107 orang tenaga pengajar dan 30 orang tenaga karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK 1 Sedayu antara lain:

- a. Ruang teori : untuk semua jurusan terdapat 27 ruangan, ditambah 4 ruang baru dan sudah siap digunakan.
- b. Ruang Asistensi : ruang khusus dalam setiap bengkel dan laboratorium untuk memberikan petunjuk sebelum praktik
- c. Ruang Gambar : memiliki ruang yang dilengkapi dengan meja gambar.
- d. Bengkel / Laboratorium :
  - 1) Bengkel Otomotif
  - 2) Bengkel Las
  - 3) Bengkel Permesinan
  - 4) Bengkel Pemesinan
  - 5) Laboratorium Komputer Bangunan
  - 6) Laboratorium Komputer Jaringan
  - 7) Laboratorium KKPI
  - 8) Laboratorium Instalasi Listrik
  - 9) Laboratorium PME
  - 10) Laboratorium PKML
  - 11) Laboratorium PRPD
  - 12) Laboratorium Fisika
  - 13) Laboratorium Kimia
  - 14) Laboratorium Bahasa
- e. Lain-lain : ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang Pengajaran, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, kantor OSIS, rumah Dinas kepala sekolah, ruang Ibadah, ruang Koperasi Sekolah, Ruang Pertemuan, ruang MS, ruang genset, ruang logistik, ruang parkir, lapangan olahraga dan Perpustakaan.

Fasilitas penunjang pembelajaran di SMK N 1 Sedayu sudah dilengkapi dengan media yang cukup lengkap seperti LCD proyektor, komputer dan media pembelajaran lainnya.



Sarana dan prasarana di sekolah ini tertata sesuai dengan teratur. Tiap – tiap ruang kelas berada pada deretan ruang kelas yang telah diberi papan nama kelas, dari kelas X hingga kelas XII. Untuk keberadaan bengkel atau ruang praktek berada pada blok jurusan masing-masing yang sudah diatur sesuai kesepakatan pihak sekolah. Selain ruang kelas dan ruang praktik terdapat pula fasilitas ruang lainnya antara lain:

1. Kantin,
2. Ruang UKS
3. Ruang OSIS
4. Rung pengajaran
5. Ruang BK
6. Perpustakaan
7. Ruang pertemuan
8. Ruang TU
9. Ruang guru
10. Ruang lab
11. Musholla.

Kantin sebagai tempat untuk membeli makanan dan minuman untuk siswa dan guru telah direnovasi dan kondisinya sangat baik. Dengan adanya kantin di lingkungan sekolah ini, harapannya siswa tidak lagi membeli makanan dan minuman diluar sekolah.

Ruang OSIS sebagai tempat bagi siswa untuk berorganisasi dan berkembang juga tidak layak. Sebenarnya ruang OSIS tersebut adalah rumah dinas guru yang dialih fungsikan sebagai ruang OSIS. Selain sempit ruang OSIS tersebut juga digunakan sebagai UKS.

Musholla sebagai sarana tempat ibadah umat Islam di SMK N 1 Sedayu cukup terawat dengan baik. Kebersihan dan kerapian musholla tetap terjaga sehingga terasa nyaman. Namun pada saat waktu sholat, musholla yang ada tidak cukup untuk menampung siswa dan guru ketika berjamaah sehingga harus bergantian saat sholat. Keberadaan pembatas shaff antara pria dan wanita pun tidak terdapat di musholla ini.

Keberadaan Toilet sangatlah sedikit, tidak sebanding dengan luasnya area sekolahan dan banyaknya murid yang ada. Keadaanya pun kurang terawat, ada sebagian yang pintunya rusak.

## **2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK N 1 Sedayu**

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK 1 Sedayu dibuka 4 bidang keahlian yaitu : Teknik mesin, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Teknik Bangunan, yang diampu oleh guru kejuruan serta guru Non Akademik (NA) dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana). Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK N 1 Sedayu perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di bengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjaga kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK N 1 Sedayu. Untuk itu perlu diadakan kegiatan kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh warga sekolah Untuk kegiatan yang terakhir memang sudah rutin dilaksanakan oleh warga sekolah setiap satu bulan sekali, tetapi harus lebih digiatkan lagi.

Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya.

Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar. Untuk lebih menjaga hubungan itu maka perlu diadakan bakti sosial dari sekolah kemasyarakatan sehingga masyarakat merasa diperhatikan oleh sekolah dan mendapatkan hal-hal yang baik dari keberadaan SMK N 1 Sedayu.

### **3. Kegiatan Siswa**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu adalah OSIS, Pramuka, Peleton Inti, KKI, Rohis, Beladiri, Olah raga, KIR, Kesenian dan PMR. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Sedayu melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi Pra-PPL, dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga profesional pendidikan.

Tanpa perencanaan yang baik tentunya pelaksanaan tidak akan sesuai dengan harapan, adapun rumusan kegiatan ppl yang direncanakan antara lain:

## **1. Persiapan di Kampus**

Sebelum melakukan PPL mahasiswa diharapkan melakukan persiapan yang matang sejak dari kampus. Persiapan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri lebih baik dan mempunyai bekal yang cukup dalam menempuh PPL.

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, dan materi. Persiapan yang dibutuhkan sebelum mengajar mikro antara lain membuat RPP, silabus, jobsheet, materi ajar dan media pembelajaran. Pada saat mengajar, mahasiswa yang lain diperankan menjadi peserta didik.

Mahasiswa diberi waktu maksimal 15 menit dalam sekali tampil untuk mengajar teori maupun mengajar praktik, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan berulang – ulang untuk setiap mahasiswa, hingga memenuhi kriteria mengajar yang baik.

## **2. Observasi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK 1 sedayu dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Setelah melakukan observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung wawancara dengan ketua jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), selanjutnya mahasiswa praktikan melakukan inventarisasi (pencatatan) terhadap permasalahan yang ada. Kemudian informasi tentang SMK 1 Sedayu dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 2 Juli 2013 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

### **3. Pembekalan KKN-PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah penerjunan ke sekolah. Untuk peserta KKN-PPL yang jumlahnya 30 keatas mengirimkan 2 orang sedangkan untuk yang 29 ke bawah mengirimkan 1 orang untuk pembekalan KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya seluruh peserta KKN-PPL diwajibkan mengikuti pembekalan. Karena metode tersebut dianggap kurang efisien maka pada saat pembekalan hanya dilakukan perwakilan saja. Pembekalan KKN-PPL dilaksanakan oleh Unit P Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kelompok KKN-PPL yang telah disepakati bersama dengan DPL KKN-PPL .

### **4. Observasi Administrasi Guru**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, sebelumnya konsultasi dengan guru pembimbing, dan persiapan sebelum mengajar yaitu mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, Materi Pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

### **5. Observasi Kegiatan Kelas**

Kegiatan observasi KBM di kelas dilaksanakan setelah penyerahan yang dilakukan pihak UNY kepada pihak SMK N 1 Sedayu. Hal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengobservasi kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya masing-masing.. Observasi ini berguna agar mahasiswa mampu menganalisis dan mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi tempat pelaksanaan praktik mengajar. Sehingga mahasiswa dapat menganalisa dan mempersiapkan diri sesuai dengan keadaan sesungguhnya melalui hasil observasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

### **6. Rencana Pelaksanaan**

Pelaksanaan KKN-PPL dari tanggal 1 Juli 2013 hingga 17 September 2013. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK N 1 Sedayu, maka disusunlah program PPL yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana kegiatan PPL yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat administrasi mengajar  
Meliputi perhitungan minggu efektif, pembuatan program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada KTSP SMK N 1 Sedayu. Hal ini perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing-masing.
- b. Konsultasi persiapan mengajar  
Sebelum praktek mengajar, mahasiswa perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada siswa, serta melakukan evaluasi kepada siswa
- c. Pelaksanaan praktek mengajar  
Pelaksanaan praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak 10 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta dalam buku Panduan PPL.
- d. Mempersiapkan media pembelajarn dan alat yang diperlukan seperti LCD dan Power point.
- e. Evaluasi materi pembelajaran  
Evaluasi dilakukan setiap kali pratikan selesai mengajar dengan tujuan praktek mengajar berikutnya lebih baik.

Hal – hal tersebut adalah program pokok PPL, Sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Kegiatan incidental ini dapat berupa membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta guru pembimbing. Pelaksanaan program PPL ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing PPL dari UNY serta Guru pembimbing masing-masing di SMK N 1 Sedayu.

### **1. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggung jawaban mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Sedayu. Laporan ini juga nantinya akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pemberian nilai. Penyusunan laporan dilakukan oleh masing-masing mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Sedayu.

### **2. Penarikan KKN-PPL**

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **a) Persiapan Belajar Mengajar di Kelas (Pembelajaran Mikro)**

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa semester VI yang akan mengikuti program kegiatan PPL. Mata kuliah ini memiliki tujuan untuk mengembangkan dan membentuk kompetensi mahasiswa sebagai guru. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dilatih agar memiliki kompetensi sebagai seorang guru atau tenaga pengajar. Materi dasar dalam pengajaran mikro ini terdiri atas penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kompetensi dasar mengajar terbatas, dan kompetensi dasar terpadu.

Kegiatan kuliah pembelajaran mikro lebih menekankan pada latihan sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran mikro sebagian besar pertemuan mata kuliah ini digunakan untuk praktik mengajar walaupun dalam lingkup kelas kecil. Setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini secara bergiliran praktik mengajar didepan kelas dengan audien teman satu kelas. Proses praktik pembelajaran baik media maupun method disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa. Materi yang digunakan dalam praktek mengajar adalah materi mata pelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan PPL. Pelaksanaan pembelajaran mikro melibatkan beberapa pihak yaitu dosen pembimbing pembelajaran mikro, staf UPPL, lembaga terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar.

Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.

- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

## **b) Observasi**

Persiapan lain yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi. Dalam observasi ini dilakukan pengamatan terhadap kondisi kelas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara nyata. Tujuan dilakukannya observasi ini guna memberi gambaran secara langsung mengenai kondisi kelas yang nantinya akan ditangani atau diampu oleh mahasiswa selama PPL. Melalui observasi langsung ke sekolah tempat praktik belajar mengajar, mahasiswa sebagai calon guru dapat lebih mengetahui karakter siswa dan bagaimana proses penanganan siswa serta metode yang digunakan oleh guru. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain ;

- a. Perangkat pembelajaran
  - 1) Silabus
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 3) Soal tes atau soal ulangan
  - 4) Media pembelajaran, seperti: Hand out, Job sheet, LCD dan sebagainya.
- b. Proses pembelajaran
  - 1) Membuka pembelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Gerak
  - 7) Cara memotivasi siswa
  - 8) Teknik bertanya
  - 9) Teknik penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
  - 1) Perilaku siswa di dalam kelas



- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran

d. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran, meliputi :

- 1) Pembuatan administrasi pengajar
  - a) Silabus
  - b) Satuan Pembelajaran
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - d) Presensi Siswa
  - e) Sistem Penilaian
- 2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, kartu soal, slide, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Pelaksanaan PPL**

Kegiatan PPL di SMK N 1 Sedayu dimulai pada awal tahun ajaran baru yaitu pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 17 September 2013. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam PPL ini adalah sebagai berikut:

#### **a) Persiapan Mengajar**

Sebelum memulai praktik mengajar di kelas perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan mengajar tersebut berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan menyiapkan RPP ini adalah agar mempermudah guru atau praktikan dalam hal ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat digunakan sebagai pengingat langkah-langkah pengajaran yang telah disiapkan sebelum memasuki kelas. Pembuatan RPP ini disesuaikan dengan format RPP yang diberikan oleh guru pembimbing di SMK N 1 Sedayu, adapun format yang diberikan adalah sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar
- (7) Indikator Pencapaian Kompetensi
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Ajar
- (10) Metode Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Media dan Sumber Pembelajaran
- (13) Penilaian
- (14) Soal Latihan

Persiapan mengajar lain yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan materi ajar. Persiapan materi ajar berupa membaca kembali materi atau mempelajari materi yang akan diajarkan serta pembuatan media ajar seperti power point. Persiapan materi ini disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

## **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan, kegiatan praktik mengajar ini praktikan diberi kesempatan untuk membimbing kelas XI TKJ A dan XI TKJ B mata pelajaran produktif KK9. Untuk waktu pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Kegiatan pembelajaran efektif di SMK N 1 Sedayu untuk kelas XI TKJ dimulai pada tanggal 18 Juli 2013.

Metode yang digunakan saat mengajar yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik. Selain menggunakan itu juga menggunakan Problem

Based Learning. Lama kegiatan belajar mengajar yaitu 6 x 35 menit pada saat bulan Ramadhan, dikarenakan pada saat kegiatan mengajar terjadi pada bulan tersebut. Lama mengajar diluar bulan Ramadhan yaitu 6 x 45 menit yang merupakan waktu normal pembelajaran. Jadwal mengajar yaitu :

1. TKJ A : Selasa, 07.00-12.00
2. TKJ B : Rabu, 08.00-13.00

Selain dari kegiatan mengajar yang tercantum di atas, terdapat juga program pendukung kegiatan pembelajaran. Adapun program kerja PPL secara keseluruhan dan beberapa program pendukungnya, sebagai berikut:

- a. Pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- d. Pembuatan Media pembelajaran.
- e. Kegiatan Mengajar.
- f. Pembuatan materi ajar.
- g. Pembuatan soal-soal evaluasi

Pada saat praktikum, untuk Kelas XI TKJ A digunakan oleh salah satu mahasiswa yang sedang mengambil data skripsi. Sehingga praktikan disini hanya ikut serta berpartisipasi dalam pendampingan, pengawasan dan persiapan praktikum siswa XI TKJ A. Pada praktikum, praktikan hanya membuat soal praktik untuk kelas XI TKJ B dan penilaiannya. Lampiran soal, nilai dan RPP dalam praktikum yang praktikan buat untuk kelas XI TKJ B saja.

## **C. ANALISIS HASIL**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan, dapat diambil analisis berupa beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah berpengalaman dalam bidang pendidikan, serta memiliki kemampuan dan keahlian untuk melakukan bimbingan dengan baik dalam bidang studi yang terkait.
- 2) Guru pembimbing yang perhatian serta melakukan bimbingan dengan baik, Sehingga ketika terjadi kesalahan-kesalahan selama proses kegiatan belajar mengajar yang ditangani oleh praktikan langsung diberi masukan. Selain itu, adanya kritik dan saran yang diberikan oleh

guru pembimbing dapat sebagai koreksi untuk pembelajaran berikutnya serta menambah kemampuan praktikan.

- 3) Fasilitas LCD yang ada pada setiap kelas mempermudah praktikan dalam menggunakan variasi media pembelajaran. Keberadaan LCD tentunya praktikan dapat menambahkan konten-konten multimedia seperti video yang akan lebih menarik perhatian peserta didik.

#### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Siswa belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya belajar. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar beberapa siswa ada yang ramai sendiri tanpa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh praktikan. Siswa juga belum memiliki kemandirian dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan siswa yang mencatat hanya ketika disuruh saja serta kebingungan dengan materi mana saja yang perlu dicatat.
- 2) Adanya siswa yang menyalakan laptop dan tidak digunakan sebagai media pendukung proses belajar malah akan membuyarkan konsentrasi siswa lain yang berada didekatnya.
- 3) Motivasi dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga bagi para siswa yang kurang termotivasi agak sulit menerima pelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan memberi perhatian khusus kepada siswa. Dengan cara memberikan lebih banyak latihan agar siswa lebih paham.
- 4) Banyaknya waktu libur menjelang bulan puasa, kegiatan sekolah yaitu mengadakan lomba keagamaan tingkat sekolah sehingga mengurangi jumlah jam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Refleksi**

Kegiatan PPL yang telah dilakukan oleh prekatikan memiliki dampak yang baik antara lain: menambah pengalaman dari praktikan khususnya dalam hal proses pengajaran, melatih mental dan mengetahui persiapan yang perlu dilakukan sebelum mengajar. Pelaksanaan PPL memang tidak berjalan tanpa hambatan, tentunya ada factor-faktor pendukung dan hambatan seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Untuk itu praktikan mencoba untuk mengaitkan kedua factor tersebut agar saling mengisi dan meminimalkan hambatan yang terjadi. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

- a) Memberi pertanyaan terhadap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran terutama mereka yang membuat kegaduhan didalam kelas. Hal ini bertujuan untuk memberi teguran secara tidak langsung. Selain itu dapat untuk memantau kemampuan siswa.
- b) Ketika kelas sudah tidak kondusif semisal karena jam-jam terakhir, untuk mengatasi kegaduhan dan siswa yang sudah tidak konsentrasi terhadap pelajaran dapat dilakukan diskusi kelompok. Dalam diskusi ini seorang guru dapat berkeliling untuk melakukan control terhadap penguasaan materi siswa. Guru juga dapat menyampaikan materi-materi yang dirasa perlu secara berkelompok.
- c) Memanfaatkan laptop yang dibawa oleh siswa untuk kegiatan diskusi kelompok, dengan memanfaatkan internet siswa dapat lebih mengeksplor pengetahuan yang menyangkut materi ajar.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Sedayu telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru disekolah.

Setelah melakukan PPL di SMK N 1 Sedayu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogic, pribadi, social, dan profesional)
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru disekolah.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada dan memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)**

- a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan KKN-PPL.
- c. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa KKN-PPL dengan informasi yang seharusnya.
- d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

### **2. Pihak SMK N 1 Sedayu**

- a. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Menambah buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Teknik Komputer dan Jaringan sebagai sumber belajar penunjang.
- c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator KKN-PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
- d. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
- e. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK N 1 Sedayu, meskipun kegiatan PPL tahun 2013 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
  - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
  - e. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
  - f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
  - g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
  - h. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
  - i. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
  - j. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan.
  - k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.



## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL.2013.*Materi Pembekalan KKN-PPL*2013. Yogyakarta:UPPL UNY

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY.2013.*Panduan KKN-PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta:UPPL UNY

# LAMPIRAN